



PW PTK XIV
SE-INDONESIA TAHUN 2018



**PETUNJUK PELAKSANAAN
PERKEMAHAN WIRAKARYA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN
SE- INDONESIA XIVDI UIN SUSKA RIAU
TAHUN 2018**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG

Gerakan pramuka adalah gerakan pendidikan yang bertujuan untuk mendidik pemuda Indonesia menjadi tenaga penggerak kader pembangunan di segala bidang, bermental tinggi, menjadi insan yang mempunyai moral dan budi pekerti yang luhur serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menggunakan prinsip dasar metode Kepramukaan. Gerakan Pramuka memberi kesempatan kepada para Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk membina diri menjadi kader pimpinan, baik dilingkungan Gerakan Pramuka maupun di luar lingkungan Gerakan Pramuka. Salah satu usaha untuk melaksanakan hal tersebut adalah dengan mengadakan suatu kegiatan yang berorientasi pada karya bakti pramuka bagi masyarakat.

Kondisi bangsa Indonesia yang sedang membangun tentu akan memerlukan perhatian semua pihak. Gerakan pramuka membaca, ditengah kondisi seperti saat ini, sudah selayaknya kita memberikan kontribusi dalam porsi tersendiri demi membangun masyarakat. Gerakan pramuka sebagai learning organization harus berdiri di depan agar menjadi inspirasi dan energi untuk negeri bagi seluruh elemen bangsa agar lebih sensitif dalam menyikapi persoalan masyarakat.

Gerakan pramuka yang telah ditetapkan sebagai satu-satunya wadah pembinaan generasi muda Indonesia dengan Keppres RI.No. 238/Tahun 1961, serta diperkuat dengan Undang-Undang Nomor :12 Tahun 2010 tentang Gerakan pramuka, adalah merupakan wadah pemersatu kegiatan bagi generasi muda secara umum (tidak memandang agama, suku, ras dan budaya). Dengan demikian jauh sebelum adanya Keppres di atas, anggota kelompok/organisasi sosial kemasyarakatan dan organisasi sosial keagamaan telah memiliki kegiatan yang mengarah pada kegiatan pembinaan mental generasi muda yang disebut dengan kepanduan.

Berkenaan dengan penanaman jiwa nasionalisme, kesetiakawanan sosial dan patriotisme, nampaknya hal itu akhir-akhir ini menjadi isu krusial yang sangat sering disinggung oleh kalangan pemerhati pendidikan anak bangsa. Mudah-mudahan seseorang melakukan tindakan anarkhis, pencurian, amuk masa dan sejenisnya, bisa jadi generasi sekarang (yang ini merupakan warisan didikan pada masa yang telah lalu) kurang mendapatkan pendidikan dan pembinaan mental kepribadian yang kuat dan terpadu. Bisa



juga perilaku-perilaku di atas, disebabkan tidak adanya kegiatan positif yang mampu menjadikan mereka memiliki jiwa kebersamaan, saling menghormati, dan atau tidak ada sarana penyaluran daya kreatifitas, bakat dan minat. Hal inilah yang kemudian pemerintah memandang perlu adanya pendidikan karakter bangsa dan penyaluran bakat atau minat mereka.

Untuk dapat membantu pemerintah dalam hal pendidikan karakter bangsa, juga dalam rangka memberi wadah kegiatan yang terpadu serta dalam rangka syiar agama Islam, maka melalui kegiatan perkemahan yang diadakan oleh Kementerian Agama RI nampak menjadi sangat perlu untuk diadakan secara baik dan komprehensif khususnya mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan yang merupakan garda terdepan dan pilar bangsa yang kelak diharapkan dapat meningkatkan Ukhuwah Islamiyah (saling Bina), persatuan dan persaudaraan antar generasi muda anggota gerakan pramuka, sekaligus kegiatan itu diharapkan dapat menumbuhkan sikap patriotisme, disiplin, toleransi, kepedulian sosial yang dilandasi oleh semangat kebersamaan, pengabdian dan budi pekerti luhur, serta pemupukan bakat, minat dan prestasi di bidang keagamaan dan jiwa kedermawanan terhadap sesama di lingkungannya.

Atas dasar pokok pemikiran di atas, maka menjadi sangat urgen dan efektif serta efisien jika kegiatan perkemahan wirakarya bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Se-Indonesia itu untuk tetap dilaksanakan secara rutin, terprogram, dan terus diupayakan penyempurnaan penyelenggaraannya, dengan pola kegiatan yang dapat dirasakan oleh warga masyarakat di satu sisi dan di sisi lain diharapkan dapat menambah wawasan kepada pramuka mahasiswa dalam hal pengabdian pada masyarakat.

B. DASAR KEGIATAN

1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010, tentang Gerakan Pramuka;
2. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Nomor 11/ Munas/ 2013;
3. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 022/KN/78 Tahun 1978, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya;
4. Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 04 Tahun 1990 dan nomor 003 Tahun 1990 tentang Kerjasama antara Departemen Agama dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka;
5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugusdepan Gerakan Pramuka;
6. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 180 A Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Gugus Depan yang berpangkalan di Kampus Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013, tentang Pola Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega;



**PW PTK XIV
SE-INDONESIA TAHUN 2018**



8. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI. Nomor 5791 Tahun 2017 tentang penetapan Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya Perguruan Tinggi Keagamaan Tahun 2018;

C. MAKSUD

Maksud dari Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya Perguruan Tinggi Keagamaan (PW PTK) XIV Se-Indonesia Tahun 2018 adalah Sebagai wadah pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang berpangkalan di perguruan tinggi Islam pada khususnya dan pramuka penegak dan pramuka pandega secara keseluruhan pada umumnya dalam mengaktualisasikan dan mengekspresikan potensi-potensi individumaupun kelompokdalammeningkatkan kualitas menuju kemandirian sertamendedikasikan bakti nyata bagi masyarakat sesuai dengan yang diamanahkan Tri Satya. Sebagai wahana pertemuan untuk meningkatkan rasa persaudaraan dan persatuan serta kecintaan kepada tanah air dan meningkatkan semangat nasionalisme yang mana nanti nya akan diimplementasikan dalam Gerakan Bakti Fisik dan Bakti Non-Fisik.

D. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Dalam pelaksanaan kegiatan ini adapun yang menjadi tujuan umum adalah untuk membentuk karakter anggota Pramuka yang mempunyai jiwa kepemimpinan dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar, meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan serta meningkatkan mental dan fisik yang lebih mantap untuk bekal bergaul dan mengintegrasikan diri dalam masyarakat. Menumbuh kembangkan rasa persaudaraan dan persatuan dalam rangka menjadikan pemuda yang memiliki karakter kebangsaan dalam membentuk watak dan perilaku yang bertanggung, dimana para Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega putera maupun puteri mengadakan kegiatan nyata dalam rangka memberikan darma baktinya kepada masyarakat dan berintegrasi dengan masyarakat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendorong bertambahnya animo warga masyarakat untukmelanjutan pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi Islam.
- b. Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah melalui pencitraan Pramuka Perguruan Tinggi Islam yang terampil, bersahaja, saling menghargai dan bersama-sama membantu pembangunanmasyarakat sekitar.
- c. Mendorong munculnya daya inovasi, kreatifitas dan prestasi akademis baik yang bersifat umum atau keagamaan.



**PW PTK XIV
SE-INDONESIA TAHUN 2018**



E. RUANG LINGKUP

Sistematika Petunjuk Pelaksanaan meliputi:

1. Pendahuluan
2. Penyelenggaraan
3. Organisasi Penyelenggaraan
4. Kegiatan
5. Perkemahan
6. Administrasi
7. Sarana Pendukung
8. Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi
9. Penutup.



**PW PTK XIV
SE-INDONESIA TAHUN 2018**



BAB II PENYELENGGARAAN

A. NAMA KEGIATAN

Perkemahan Wirakarya Perguruan Tinggi Keagamaan yang selanjutnya disingkat dengan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018.

B. WAKTU PELAKSANAAN

Adapun kegiatan PW PTK XIV Se-Indonesia akan dilaksanakan pada 3 s.d 10 Mei 2018.

C. TEMPAT

Kegiatan PW PTK XIV Se-Indonesia akan dilaksanakan di Bumi Perkemahan Sultan Syarif Kasim Kampus UIN Suska Riau, Jalan. H.R. Soebrantas KM.15 Kelurahan Tuah Madani, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

D. TEMA

MERAJUT HARMONI BERKARYA NYATA MEMBANGUN NEGERI.

E. SLOGAN

BERMARWAH (BERKARYA, MARTABAT, TAQWA, DAN HARMONIS)

F. MOTTO

“ Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan “

G. LOGO KEGIATAN (Terlampir)

H. MASKOT KEGIATAN (Terlampir)

I. ANGGARAN DANA

Penyelenggaraan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 pada Kementerian Agama RI ini dibiayai dengan anggaran yang diperoleh dari:

1. Anggaran DIPA Kementerian Agama RI
2. Bantuan dari Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru
3. Sponsor dan usaha lain yang tidak bertentangan dengan AD dan ART Gerakan Pramuka.

J. TAHAPAN-TAHAPAN PENYELENGGARAAN

1. Tahap Persiapan
 - a. Pembentukan Kelompok Kerja;
 - b. Survey awal pengalokasian sumber daya di daerah pelaksanaan;
 - c. Rapat Konsultasi dengan Andalan Kwartir Nasional, Daerah, dan Cabang
 - d. Pembentukan Panitia Penyelenggara dan Sangga Kerja



**PW PTK XIV
SE-INDONESIA TAHUN 2018**



- e. Rapat Kordinasi Antar Nasional, Daerah dan Cabang.
 - f. Pembuatan dan Pengesahan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak)
 - g. Pembuatan Logo dan Maskot
 - h. Audensi dengan Pemerintah dan pihak-pihak lain yang terkait
 - i. Pencarian Sponsor Kegiatan
 - j. Persiapan Sarana Pendukung
 - k. Pelatihan Sangga Kerja
 - l. Promosi Kegiatan
 - m. Pengesahan dan Penyebaran Petunjuk Teknis (Juknis)
 - n. *Technical Meeting*.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pendaftaran Peserta
 - b. Perkemahan
 - c. Upacara Adat Bhineka Tunggal Ika
 - d. Pembukaan
 - e. Pelaksanaan kegiatan selama 8 hari
 - f. Upacara Adat Bhineka Tunggal Ika
 - g. Penutupan
 3. Tahap Evaluasi
 - a. Pertemuan Evaluasi
 - b. Penilaian Kegiatan
 - c. Pembuatan Laporan
 - d. Pembubaran Panitia penyelenggara dan sangga kerja



BAB III

ORGANISASI PENYELENGGARAAN

A. TAHAPAN-TAHAPAN PENYELENGGARAAN

1. Tahapan Persiapan
 - a. Pembentukan kelompok kerja persiapan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018
 - b. Penyusunan proposal kegiatan
 - c. Survey lokasi kegiatan
 - d. Penyusunan Juklak, Juknis, Logo, Maskot dan Jingle serta mars PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018
 - e. Publikasi dan Sosialisasi Juklak PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018
 - f. Pengiriman blanko kesediaan pengiriman peserta PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018
 - g. Pembentukan Panitia Pelaksana dan Sangga Kerja
 - h. Penyusunan dan sosialisasi Juknis PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018
 - i. Persiapan dukungan logistic
 - j. Penerimaan pendaftaran.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Registrasi peserta dan penyerahan persyaratan administrasi
 - b. Pengelompokan peserta PW PTK XIV Se-Indonesia tahun 2018
 - c. Persiapan dan penataan pelaksana dan aparat PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018
 - d. Pelaksanaan Kegiatan
 - e. Pengawasan dan monitoring kegiatan
3. Tahap Penyelesaian
 - a. Evaluasi penyelenggaraan
 - b. Penyusunan laporan
 - c. Pembubaran panitia Penyelenggara, Pelaksana, Sangga Kerja

B. ORGANISASI PENYELENGGARA

Organisasi penyelenggara PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 terdiri atas :

1. Kelompok Kerja
 - a. Kelompok Kerja adalah wadah yang dibentuk untuk mempersiapkan secara konseptual maupun teknis pelaksanaan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018
 - b. Kelompok kerja ini terdiri dari :
 - 1) Subdit. Sarana Prasarana & Kemahasiswaan Kementerian Agama RI
 - 2) Tim WASLITEV yang dibentuk oleh Kementerian Agama RI
 - 3) Tim UIN SUSKA RIAU yang di bentuk oleh Rektor



- 4) Tim Daerah yang dibentuk oleh Pemda Provinsi Riau
- c. Kelompok Kerja bertugas:
 - 1) Menyusun Pedoman Umum
 - 2) Menyusun Petunjuk Pelaksanaan
 - 3) Menyusun Petunjuk Teknis Kegiatan
 - 4) Menyusun Panitia Penyelenggara
 - 5) Menyusun Panitia Pelaksana
 - 6) Menyusun Sangga Kerja
2. Panitia Penyelenggara, Pelaksana, dan Panitia Pendukung
 - a. Panitia Penyelenggara dibentuk untuk mendukung pelaksanaan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018.
 - b. Keanggotaan, tugas, wewenang dan tanggung jawab panitia penyelenggara disesuaikan dengan tugas dan fungsi lembaga, badan dan instansi yang diwakilinya, serta diselaraskan dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun2018
 - c. Penyelenggara PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun2018 adalah Kementerian Agama Republik Indonesia.
 - d. Panitia Pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Pemerintah Daerah Provinsi Riau, Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau, yang membantu secara moril dan materil.
 - e. Pelaksana PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun2018 adalah UIN Suska Riau, dan dibantu secara Moril dan Materil oleh Pemerintah Daerah Provinsi Riau, Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau, serta secara moril dan organisatoris dari Kwartir Daerah 04 Gerakan Pramuka Riau, Kwartir Cabang 04.06 Gerakan Pramuka Kota Pekanbaru, Kwartir Cabang 04.03 Kampar, Kwartir Cabang 04.09 Siak, Kwartir Ranting 04.06.08 Tampan, Purna Racana UIN Suska Riau.
3. Sangga Kerja
 - a. Sangga Kerja dibentuk untuk melaksanakan PW XIV PTK Se-Indonesia Tahun2018.
 - b. Personil Sangga Kerja terdiri atas :
 - 1) Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang berpangkalan di Gugusdepan Kota Pekanbaru 08-059 dan 08-060 UIN Suska Riau.
 - 2) Dewan Kerja Daerah 04 Gerakan PramukaRiau.
 - 3) Dewan Kerja Cabang Kota Pekanbaru.
 - 4) Dewan Kerja Ranting Tampan
 - 5) Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega se-Kota Pekanbaru.



BAB V

KEGIATAN

A. UMUM

1. Latar Belakang

Kegiatan yang dilaksanakan pada PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 pada dasarnya merupakan sarana bagi anggota Gerakan Pramuka khususnya Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dalam meningkatkan kualitas diri, sekaligus menyumbangkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuannya, dalam ikut serta membangun masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan nantinya kegiatan-kegiatan akan dilaksanakan dalam suasana riang gembira penuh rasa persaudaraan, persahabatan dan kekeluargaan, baik sesama peserta, maupun dengan masyarakat setempat yang didasari janji Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka.

2. Acara Kegiatan

Agar tercapainya sasaran kegiatan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018, maka pelaksanaan kegiatan disusun sebagai berikut :

- a. Kegiatan ditingkat Kabupaten diikuti oleh seluruh warga perkemahan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 secara bersama-sama dan diselenggarakan oleh pimpinan perkemahan, panitiapelaksana dan bersama masyarakat.
- b. Kegiatan ditingkat Kecamatan, Kelurahan, serta di lokasi bakti diikuti oleh peserta penuh sesuai dengan wilayah kependudukannya masing-masing yang dilaksanakan secara terpisah antara putera dan puteri.
- c. Kegiatan rotasi diikuti oleh seluruh peserta sesuai dengan jadwal rotasi yang telah ditentukan.

3. Sasaran kegiatan:

- a. Pembinaan mental spiritual.
- b. Wawasan kebangsaan, kebudayaan, ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum, dan teknologi.
- c. Persaudaraan dan persahabatan.
- d. Etos kerja dan semangat gotong royong.
- e. Peningkatan keterampilan dan rasa kepedulian terhadap masyarakat.

4. Sifat Kegiatan

- a. Produktif
- b. Kreatif
- c. Edukatif
- d. Volunteer



- e. Team Work
 - f. Inovatif
 - g. Rekreatif
5. Metode Kegiatan
- a. Ceramah
 - b. Diskusi
 - c. Demonstrasi
 - d. Simulasi
 - e. Penugasan
 - f. Permainan
 - g. Partisipasi
 - h. Seminar dan lokakarya.

6. Porsi Kegiatan

Kegiatan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 memiliki porsi kegiatan adalah sebanyak 60% di dalam perkemahan (inside camp activities) dan sebanyak 40% di luar perkemahan (outside camp activities).

7. Persentase Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 yang menjadi titik berat kegiatan adalah bakti yang di persentasekan 60 % sedangkan 40 % merupakan kegiatan umum.

8. SistemKegiatan

- a. Sistem Terpusat (Sentralisasi)

Kegiatan perkemahan terpusat di Bumi Perkemahan (*Main Camp*) yang menjadi sentral pengendali (koordinasi, instruksi, informasi dan evaluasi seluruh kegiatan di Perkemahan.

- b. Sistem Tersebar (Desentralisasi)

Tempat kegiatan tersebar di *Sub Camp* yakni lokasi pengerjaan bakti yang dilakukan di desa sekitar bumi perkemahan dan di luar Bumi Perkemahan dimana peserta nantinya akan disebar.

- c. SistemPartisipasi

Berupa kegiatan bakti yang dilaksanakan bersama masyarakat setempat untuk menciptakan partisipasi aktif masyarakat, dalam pembangunan lingkungan.

B. JENIS KEGIATAN

Jenis kegiatan yang dilaksanakan pada PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 adalah :

- 1. Kegiatan Secara Umum.

Kegiatan ini diikuti oleh semua Peserta, Pembina Pendamping, Pimpinan Kontingen, Serta Seluruh Elemen yang akan mensukseskan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun



2018. Yangmana kegiatan akan dilaksanakan dalam satu waktu dan satu tempat secara koordinatif komprehensif. Kegiatan ini berupa :

- a. Upacara Buka Adat dan Tutup Adat Bhinneka Tunggal Ika.
 - b. Upacara pembukaan dan penutupan Kegiatan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018.
 - c. Pameran dan Bazar
 - d. Silaturahmi/anjangsana
 - e. Kebersihan lingkungan perkemahan dan pemukiman
 - f. Keamanan lingkungan pemukiman
2. Kegiatan Peserta

Adapun yang nantinya dalam pelaksanaan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 kegiatan-kegiatan yang menjadi porsi peserta terdiri dari :

- a. Kegiatan Umum.
 - 1) Kegiatan Ibadah dan Keagamaan.
 - 2) Upacara Pagi dan Upacara Sore.
 - 3) Kegiatan Olah Raga.
 - 4) Curve.
 - 5) Permainan Rakyat.
- b. Kegiatan Bakti .
 - 1) Bakti rumah ibadah
 - 2) Bakti sekolah / madrasah
 - 3) Kebersihan lingkungan masyarakat
 - 4) Pembuatan Monumen Kegiatan
 - 5) Pengembangan wisata desa/kelurahan
 - 6) Penghijauan
 - 7) Pelatihan pembuatan souvenir khas wisata daerah
- c. Kegiatan Khusus
 - 1) Open House
 - 2) Welcome Party (Malam Lancang Kuning)
 - 3) Ramah Tamah
- d. Kegiatan Penunjang
 - 1) Jumpa Tokoh
 - 2) Malam Pentas Budaya Nusantara
 - 3) Kegiatan Wisata
 - 4) Masakan Nusantara
 - 5) Istighasah dan Tabligh Akbar
- e. Kegiatan Pengembangan Wawasan



**PW PTK XIV
SE-INDONESIA TAHUN 2018**



- 1) Wawasan Kebangsaan.
 - 2) Pengetahuan U-Report.
 - 3) Pelatihan Wirausaha.
 - 4) Gugusdepan Ramah Lingkungan .
 - 5) Pelatihan pembuatan makanan khas daerah Riau.
- f. Kegiatan Wisata
- 1) Wisata Paket I (wisata religi)
 - 2) Wisata Paket II (wisata edukasi)
 - 3) Wisata Paket III (wisata industri)
 - 4) Wisata Paket IV (wisata sejarah)
3. Kegiatan Ketua Racana
- Kegiatan untuk Ketua Racana Pada PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 adalah Galang Ajar, Forum Pandega, dan Wisata.
4. Kegiatan Pembina Pendamping
- Kegiatan untuk pembina pendamping pada PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 adalah Galang Ajar yang diselenggarakan selama 4 hari berturut-turut, dengan pemateri dari Kwartir Nasional/Daerah/Cabang, dan atau pembina/pelatih yang ada di lokasi perkemahan dan menjadi bagian dari penyelenggaraan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 yang di SK–kan secara resmi.
5. Kegiatan Pimpinan Kontingen
- Secara umum, dan kepramukaan secara khusus, yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI. Adapun kegiatan yang akan diikuti oleh Pinkon PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 berupa seminar/lokakarya yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembinaan kegiatan pramuka di Perguruan Tinggi Keagamaan.



BAB VI PERKEMAHAN

A. PERKEMAHAN

Tatanan pemerintahan sebagai landasan kehidupan Peserta PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis selama Perkemahan Wirakarya Perguruan Tinggi Keagamaan XIV Tahun 2018. Tata kehidupan perkemahan dituangkan dalam satu sistem pemerintahan seperti layaknya kehidupan masyarakat di Indonesia. Warga PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 diibaratkan penduduk Suatu Negara yang seluruh pola kehidupannya disesuaikan dengan aspirasi warganya. Dikelola oleh Bupati Perkemahan dibantu oleh para aparat pemerintahan mulai tingkat Kabupaten, Kecamatan hingga ke tingkat Kelurahan serta berkoordinasi dengan Sangga Kerja.

B. AREA PERKEMAHAN

1. Warga PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 menempati Area Perkemahan Putra dan Area Perkemahan Putri.
2. Untuk menunjang aktivitas dalam pelaksanaan tugas-tugasnya selama kegiatan berlangsung, Pinkon dan Bindamping bertempat tinggal di wilayah yang terpisah dari peserta.

C. PEMUKIMAN PESERTA

Pemukiman Peserta terdiri dari Kabupaten, Kecamatan, Kelurahan, dan Umpi. Dalam PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018, Kecamatan akan dibagi menjadi Enam, Tiga Kecamatan Putra dan Tiga Kecamatan Putri. Sedangkan masing – masing Kecamatan nantinya akan membawahi Tiga Kelurahan, dan masing – masing Kelurahan membawahi Sebelas Umpi.

1. Kabupaten
 - a. Kabupaten dipimpin oleh seorang Ketua Sangga Kerja dalam hal ini sebagai Bupati Perkemahan dan dibantu oleh Wakil Bupati, Sekertaris Bupati dan Dua orang Staff.
 - b. Warga perkemahan putra bermukim dalam Tiga wilayah Kecamatan yang dimana Kecamatan 1 Putra diberi nama kecamatan Hang Tuah sedangkan Kecamatan 2 Putra diberinama Hang Nadim dan Kecamatan 3 Putra diberinama Hang Jebat untuk yang putri juga bermukim dalam tiga wilayah Kecamatan yang dimana Kecamatan 1 Putri diberi nama Dang Merdu, sedangkan Kecamatan 2 Putri diberinama Tengku Mahratu dan Kecamatan 3 Putri diberi nama Tengku Agung Sultanah Latifah.



- c. Masing – masing Kecamatan dibagi menjadi tiga wilayah Kelurahan yaitu :
- A. Kecamatan Putra
 - 1) Kecamatan 1 Putra : Hang Tuah
 - a) Kelurahan 1 : Arifin Ahmad
 - b) Kelurahan 2 : Imam Munandar
 - c) Kelurahan 3 : Ismail Suko
 - 2) Kecamatan2 Putra : Hang Nadim
 - a) Kelurahan 1 : Dato' Laksemane
 - b) Kelurahan 2 : Tuanku Tambusai
 - c) Kelurahan 3 : Wan Ghalib
 - 3) Kecamatan 3 Putra : Hang Jebat
 - d) Kelurahan 1 : S.M Amin.
 - e) Kelurahan 2 : Kaharuddin Nst.
 - f) Kelurahan 3 : H.R. Soebrantas.
 - B. Kecamatan Putri
 - 1) Kecamatan1 Putri :Dang Merdu
 - a) Kelurahan 1 : Payung Sekaki
 - b) Kelurahan 2 : Putri Kacamayang
 - c) Kelurahan 3 : Pelita Pantai
 - 2) Kecamatan 2 Putri :Tengku Mahratu
 - a) Kelurahan 1 : Sail
 - b) Kelurahan 2 : Tampan
 - c) Kelurahan 3 : Senapelan.
 - 3) Kecamatan 3 Putri :Tengku Agung Sultanah Latifah
 - d) Kelurahan 1 : Danau Raja
 - e) Kelurahan 2 : Danau Zamrud.
 - f) Kelurahan 3 : Danau Naga Sakti.
2. Kecamatan
- a. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat dibantu oleh seorang Staff Camat.
 - b. Masing-masing kecamatan membawahi tiga wilayah Kelurahan.
3. Kelurahan
- a. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang dipilih dari seorang peserta.
 - b. Masing-masing Kelurahan membawahi 11 Umpi putra / putri
4. Umpi
- a. Umpi dipimpin oleh seorang Ketua Umpi



**PW PTK XIV
SE-INDONESIA TAHUN 2018**



- b. Umpi adalah satuan terkecil peserta PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 yang terdiri atas 9 orang Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega, dengan satuan terpisah putra dan putri.



BAB VII

ADMINISTRASI

A. UMUM

Penyelenggaraan Administrasi dan pendaftaran secara Umum meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pelaporan administrasi. Kegiatan Administrasi ini berkaitan dengan pendaftaran Peserta, Pimpinan, Bindamping, Panitia Penyelenggara, Panitia Pendukung dan Sangga Kerja.

1. Kontingen adalah utusan masing – masing Perguruan Tinggi Keagamaan, Perguruan Tinggi dilingkungan KopertaisXII Riau Kepri dan Kwartir Cabang yang mendapatkan surat undangan resmi dari Kementerian Agama RI.
2. Pimpinan Kontingen adalah Wakil Rektor III / Wakil Ketua yang menangani bagian Kemahasiswaan bagi Perguruan Tinggi, sedangkan untuk Cabang adalah Unsur Dewan Kerja Cabang.
3. Pembina Pendamping adalah Pembina Pramuka yang Aktif di gugusdepan Perguruan Tinggi Keagamaan bagi Perguruan Tinggi Keagamaan, dan Unsur Andalan Cabang bagi Utusan Kwartir Cabang.
4. Peserta adalah Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang berpangkalan di Perguruan Tinggi Keagamaan bagi utusan Perguruan Tinggi Keagamaan, dan Pramuka Penegak yang aktif di gugusdepan sejawaran Kwartirnya bagi perutusan Kwartir Cabang yang berasal dari gugusdepan yang berpangkalan di bawah naungan Kementerian Agama.

B. PERSYARATAN

1. Kontingen
 - a. Tiap Kontingen terdiri dari Peserta, Pimpinan Kontingen, Pembina Pendamping.
 - b. Masing – masing kontingen perguruan tinggi keagamaan mengirimkan 1 umpi putera dan 1 umpi puteri, yang mana 1 umpi terdiri atas 9 orang.
 - c. Setiap Kontingen wajib memenuhi syarat registrasi sesuai dengan prosedur yang telah diatur oleh Sangga Kerja.
 - d. Setiap kontingen akan mendapat KIT (dijelaskan disyarat administrasi berikutnya).
2. Peserta
 - a. Umum
 - 1) Anggota Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang aktif di Gugusdepan.
 - 2) Memiliki Tanda Kecakapan Umum minimal Penegak Bantara atau Pandega
 - 3) Sehat Jasmani dan Rohani
 - 4) Sanggup mematuhi tata tertib adat perkemahan



b. Administrasi

- 1) Memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) Gerakan Pramuka yang masih berlaku (yang dikeluarkan oleh Kwartir Cabang setempat)
- 2) Memiliki Kartu Asuransi Kecelakaan diri/Jiwa yang masih berlaku
- 3) Menyerahkan Surat Keterangan berbadan sehat dari dokter
- 4) Menyerahkan Surat Mandat dari Rektor/Ketua PTK./ PTKS, dan dari Ketua Kwartir Cabang bagi peserta utusan Kwartir Cabang.
- 5) Menyerahkan pas foto berwarna (Pramuka) ukuran 3 x 4 cm sebanyak 1 lembar,
- 6) Membawa Perlengkapan Pribadi dan Perkemahan, dan perlengkapan lainnya.
- 7) Mengisi formulir pendaftaran
- 8) Peserta akan mendapatkan :
 - a) Layanan transportasi penjemputan / pemulangan ke bandara / pelabuhan
 - b) Atribut Peserta (Kaos kegiatan, Slayer/Scraft, Topi pet, ID card, tas)
 - c) Piagam
 - d) Tigor

3. Pembina Pendamping

a. Umum

- 1) Pembina aktif di Gugusdepan.
- 2) Telah mengikuti Kursus Mahir minimal Mahir Dasar.
- 3) Sehat Jasmani dan Rohani
- 4) Sanggup mematuhi peraturan kegiatan.

b. Administrasi

- Memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) Gerakan Pramuka yang masih berlaku (yang dikeluarkan oleh Kwartir Cabang setempat)
- Memiliki Kartu Asuransi Kecelakaan diri/Jiwa yang masih berlaku
- Menyerahkan Surat Keterangan berbadan sehat dari dokter
- Menyerahkan Surat Mandat dari Rektor/Ketua PTK./ PTKS, dan dari Ketua Kwartir Cabang bagi peserta utusan Kwartir Cabang.
- Menyerahkan pas foto berwarna (Pramuka) ukuran 3 x 4 cm sebanyak 1 lembar,
- Membawa Perlengkapan Pribadi dan perlengkapan lainnya.
- Mengisi formulir pendaftaran
- Pembina Pendamping akan mendapatkan :
 - a) Layanan transportasi penjemputan / pemulangan ke bandara / pelabuhan
 - b) Atribut Peserta (Kemeja, Topi pet, ID card, Tas)
 - c) Piagam Kegiatan
 - d) Sertifikat Galang Ajar



4. Pimpinan Kontingen
 - 1) Memiliki Kartu Asuransi Jiwa/ diri yang masih berlaku
 - 2) Mengirim Surat Tugas dari Rektor/Ketua
 - 3) Mengirim surat keterangan berbadan sehat dari Dokter
 - 4) Membawa pas foto berwarna (Berpakaian Pramuka) ukuran 3 x 4 sebanyak 1 lembar
 - 5) Membawa perlengkapan pribadi yang diperlukan
 - 6) Membawa pakaian olah raga/lapangan
 - 7) Pinkon akan mendapat :
 - a. Layanan transportasi penjemputan / pemulangan ke bandara/pelabuhan, ke lokasiperkemahan, ketempat pembukaan dan penutupan (sesuai jadwal)
 - b. Akomodasi di penginapan
 - c. Atribut Pinkon (Kemeja, Topi, ID card)
 - d. Konsumsi selama kegiatan
 - e. Piagam
5. Seluruh administrasi di scan dan dikirim secara online ke alamat email pwptk2018@uin-suska.ac.id dan Website <http://pramuka.uin-suska.ac.id/pw-ptk-xiv-2018> dalam bentuk pdf.

C. KODIFIKASI ADMINISTRASI

Kodifikasi administrasi ini disusun berdasarkan pengelompokan unsur yang terlibat dalam kegiatan PW-PTK XIV Se-Indonesia tahun 2018, yang meliputi:

Kode A : Untuk Kontingen

Kode B : Untuk Peserta, Bindamping, Pinkon

Dengan penjabaran sebagai berikut :

- | | |
|-------|--|
| A.01 | : Form Kesiadaan Perguruan Tinggi Keagamaan / Kwartir Cabang |
| A. 02 | : Form kedatangan Kontingen |
| A. 03 | : Form kepulangan Kontingen |
| A. 04 | : Form Pentas Seni |
| A. 05 | : Form Devile |
| A. 06 | : Surat Mandat dari Ketua Majelis Pembimbing Gugusdepan/
Ketua Kwartir Cabang |
| B. 01 | : Form Biodata Peserta |
| B. 02 | : Form Biodata Pembina Pendamping |
| B. 03 | : Form Biodata Pimpinan Kontingen |
| B. 04 | : Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter |
| B. 05 | : Kartu Asuransi Jiwa/diri yang masih berlaku |



D. SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI

Pelayanan Administrasi ditujukan untuk mendukung pelaksanaan PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 penanganan administrasi meliputi :

1. Peserta
2. Bindamping
3. Pinkon
4. Sangga Kerja
5. Panitia Penyelenggara
6. Panitia Pendukung
7. Tim Waslitev

E. TAHAP PENDAFTARAN

1. Tahap I

Masing – masing kontingen mendaftarkan kontingennya dengan cara mengirimkan Form A. 01 : Form Kesiediaan Perguruan Tinggi Keagamaan / Kwartir Cabang yang sudah discan dan di ubah kedalam bentuk pdf. melalui Email : pwptk2018@uin-suska.ac.id selambat – lambatnya tanggal 15 Maret 2018 kepada sangga kerja PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 Bagian Pendaftaran.

2. Tahap II

Mengirimkan berkas persyaratan kedatangan kontingen, kepulauan kontingen, pentas seni, devile, peserta, pimpinan kontingen, pembina pendamping, surat keterangan berbadan sehat dari Dokter dan kartu asuransi jiwa/diri yang masih berlaku yang sudah discan dan di ubah kedalam bentuk pdf. Melalui Website <http://pramuka.uin-suska.ac.id/pw-ptk-xiv-2018> dan di konfirmasi melalui email pendaftar perguruan tinggi/Kwartir Cabang selambat – lambatnya tanggal 30 Maret 2018.

a) Mengirimkan Form :

- | | |
|-------|--|
| A. 02 | : Form kedatangan Kontingen |
| A. 03 | : Form kepulauan Kontingen |
| A. 04 | : Form Pentas Seni |
| A. 05 | : Form Devile |
| A. 06 | : Surat Mandat dari Ketua Majelis Pembimbing Gugusdepan/
Ketua Kwartir Cabang |
| B. 01 | : Form Biodata Peserta |
| B. 02 | : Form Biodata Pembina Pendamping |
| B. 03 | : Form Biodata Pimpinan Kontingen |
| B. 04 | : Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter |
| B. 05 | : Kartu Asuransi Jiwa/diri yang masih berlaku |



Yang telah discan dan telah diubah kedalam bentuk pdf.

- b) Penyelesaian persyaratan administrasiberurusan langsung ke sangga kerja bagian pendaftaran.
3. Tahap III
Registrasi ulang dilakukan pada tanggal **02 Mei 2018** yang terpusat di Sekretariat Panitia Pelaksana Bumi Perkemahan Sultan Syarif Kasim, melalui Ketua Umpi.
 - a. Menyerahkan bukti pendaftaran online
 - b. Menerima:
 - 1) Kelengkapan peserta
 - 2) Kelengkapan Pembina Pendamping
 - 3) Kelengkapan Kontingen
 - 4) Administrasi kegiatan peserta
 - 5) Menjalani pemeriksaan ulang seluruh administrasi dan kebutuhan peserta serta kontingen
 - c. Ketentuan
 - 1) Panitia pelaksana tidak akan menerima pendaftaran, kecuali melalui ketua Umpi dengan menggunakan form-form yang telah ditentukan
 - 2) Hak-hak peserta berupa perlengkapan peserta dan lain-lain diserahkan setelah proses pendaftaran dengan menggunakan form bukti pengambilan barang yang diserahkan kepada ketua umpi.
4. Tahap IV
 - a) Pimpinan kontingen membawa surat izin meninggalkan bumi perkemahan (SIM B) untuk digunakan sebagai tiket pengambilan piagam, dan tigor.
 - b) Bagian sekretariat akan menyerahkan piagam dan tigor apabila telah selesai dilaksanakan seluruh administrasi.



BAB VIII

SARANA PENDUKUNG

Untuk mendukung pelaksanaan PW PTK Se-Indonesia Tahun 2018 diusahakan penyediaan kebutuhan - kebutuhan yang berhubungan dengan logistik, antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Tempat

- a. Areal Perkemahan Bumi Perkemahan Sultan Syarif Kasim yang terletak di Kampus UIN Suska Riau Jalan. H. R. Soebrantas KM. 15 Kelurahan. Tuah Madani, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.
- b. Lapangan Utama
- c. Tribun Panggung Utama untuk pertunjukkan
- d. Kantor Kabupaten
- e. Kantor Kecamatan Putera dan Puteri
- f. Kantor Bidang Administrasi dan Sentral Informasi
- g. Posko Kesehatan
- h. Pameran
- i. Pasar
- j. Posko - posko pelayanan
- k. Lapangan Parkir
- l. Sarana Ibadah
- m. ATM

2. Fasilitas Pelayanan

- a. Kesehatan
- b. Listrik
- c. Komunikasi dan media Informasi
- d. Transportasi
- e. Perbekalan dan Peralatan Kegiatan
- f. Konsumsi
- g. Keamanan
- h. Air Bersih dan MCK

3. Fasilitas Transportasi

- a. Bus
- b. Truk
- c. Pick Up

4. Metode Pengadaan Barang

- a. Permintaan



- b. Peminjaman
- c. Penyewaan
- d. Pembelian

5. Pengertian dan Ketentuan

a. Kedai

Kedai diisi oleh badan usaha, instansi, swasta dan masyarakat yang berminat, Jenis barang yang boleh dijual di kedai antara lain :

- 1) Cenderamata PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018.
- 2) Barang-barang lain di luar bahan makanan dan minuman serta sembilan bahan pokok.

b. Kantin

- 1) Kantin diisi oleh badan usaha, instansi, kwartir dan perorangan yang berminat untuk menjual produk makanan dan minuman.
- 2) Jenis barang yang boleh perjual belikan di kantin PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 hanya produk makanan dan minuman saja. Selain makanan dan minuman yang dilarang.

c. Pameran

- 1) Pameran merupakan arena promosi, promosi kegiatan dan program kegiatan lembaga pemerintah, LSM dan Swasta lainnya.
- 2) Setiap Kwardcab menjadi peserta pameran.
- 3) Peserta pameran tidak melakukan transaksi jual beli

d. Konsumsi

- 1) Bagi para peserta ditanggung kontingennya masing-masing dapat dibeli di pasar rakyat yang telah disediakan.
- 2) Bagi para bindam dan pinkon disiapkan sangga kerja dalam bentuk siap saji prasmanan.
- 3) Bagi panitia pelaksana dan sangga kerja disediakan dalam bentuk siap saji bungkus.

e. Angkutan

- 1) Angkutan kegiatan peserta.
 - a) Transportasi kegiatan di luar Bumi Perkemahan (Buper) menggunakan kendaraan yang disediakan oleh panitia.
 - b) Transportasi kegiatan dalam Buper dengan bersepeda atau jalan kaki.

f. Komunikasi

- 1) Panitia Pelaksana PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 akan menyelenggarakan kerjasama dengan stasiun radio milik pemerintah dan swasta



**PW PTK XIV
SE-INDONESIA TAHUN 2018**



dalam menginformasikan kegiatan – kegiatan melalui gelombang radio FM selama PW PTK XIV Se-Indonesia Tahun 2018 berlangsung.

- 2) Panitia Pelaksana akan mengatur alokasi callsign bagi Panitia Pelaksana, Pinkon, Penyelenggara, Pendukung serta pihak lain yang menggunakan perangkat komunikasi Handy Talky (HT).



BAB IX

PENGAWASAN, PENGAMATAN DAN EVALUASI

A. UMUM

Untuk kelancaran tugas dan kegiatan yang sedang dilaksanakan, panitia Pelaksana PW XIV PTK Se-Indonesia tahun 2018 menyusun Tim Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi, disingkat WASLITEV, yang termasuk dalam struktur Panitia Penyelenggara, dijadikan sebagai salah satu lembaga yang bersifat independen dan bertanggung jawab kepada Ketua Umum Panitia Penyelenggara PW XIV PTK Se-Indonesia Tahun 2018. Keanggotaan Tim WASLITEV terdiri atas Pembina Pramuka PTK yang telah memiliki kualifikasi Pelatih di daerah masing-masing serta unsur Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Tim WASLITEV PW XIV PTK Se-Indonesia Tahun 2018 bertugas:

1. Melakukan pengawasan, penelitian dan evaluasi mengenai hal-hal berikut:
 - a. Kelancaran dan kesuksesan penyelenggaraan PW XIV PTK Se-Indonesia Tahun 2018.
 - b. Kekurangan, hambatan, kesulitan dan tantangan dalam pelaksanaan PW XIV PTK Se-Indonesia Tahun 2018, untuk kepentingan pengembangan dan perbaikan pada kegiatan- kegiatan mendatang.
 - c. Disiplin dan aktivitas, baik peserta maupun Panitia Pelaksana.
2. Memberi masukan dan solusi terhadap munculnya masalah yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan PW XIV PTK Se-Indonesia Tahun 2018 di lapangan, sepanjang diminta oleh Panitia, dan atau oleh karena sesuatu hal yang dipandang perlu dapat ikut memberi arahan.

Tugas-tugas Tim WASLITEV dalam operasionalnya, direncanakan dan ditentukan oleh Tim WASLITEV sendiri dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.

B. LAIN-LAIN

Ketentuan lain-lain mengenai Tim Pengawasan, Penelitian dan dan Evaluasi ini ditetapkan kemudian dalam Juknis WASLITEV.

BAB X

PENUTUP

Demikianlah Petunjuk Pelaksana PW PTK XIV Tahun 2018 ini dibuat sebagai pedoman awal dalam menentukan kebijakan-kebijakan selanjutnya. Menjadi tanggung jawab kita bersama untuk mensukseskan kegiatan ini. Kami sangat mengharapkan dukungan baik moril maupun



**PW PTK XIV
SE-INDONESIA TAHUN 2018**



materil dari semua pihak dalam pelaksanaan kegiatan nanti. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati dan meridhoi langkah-langkah kita semua. Amiin.

Pekanbaru, Februari 2018

Tim Penyusun



PW PTK XIV
SE-INDONESIA TAHUN 2018



LOGO KEGIATAN



MAKNA LOGO

1. BENTUK

- A. **Siluet Perahu Lancang Kuning** : Merupakan simbol perahu kebesaran Raja-raja melayu Riau, Lancang Kuning berasal dari kata “Lancang”(perahu kebesaran kerajaan) dan “Kuning” (warna kebesaran kerajaan).
- B. **Bendera Gerakan Pramuka dan Wosm** : Melambangkan kegiatan inidiikuti oleh anggota Gerakan Pramuka.
- C. **Bendera UIN Suska Riau** : Melambangkan penyelenggara kegiatan ini adalah Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- D. **3 Gelombang Laut** : Melambangkan Trisatya (3 janji anggota pramuka penegak dan pramuka pandega)
- E. Tulisan **PW PTK XIV dan Pekanbaru, 03 – 10 Mei 2018**: Menunjukkan jenis kegiatan, tempat, dan waktu pelaksanaan PW PTK Se-Indonesia Tahun 2018.

2. WARNA

- A. **Kuning**:Melambangkan pramuka yang riang gembira, optimis, energik dan kreatif.
- B. **Hijau** : Melambangkan pertumbuhan , pembaruan dan keseimbangan jiwa-jiwa tunas muda pramuka.
- C. **Merah** : Melambangkan semangat muda pramuka yang berani, matang, dan tegas
- D. **Hitam** : Menegaskan kekokohan, elegan dan tangguh.
- E. **Ungu** : Memiliki arti bahwa pramuka memiliki keterampilan kepemimpinan dan suka menolong orang lain.



PW PTK XIV
SE-INDONESIA TAHUN 2018



MASKOT KEGIATAN



Nama Maskot :**Kak Suska**

Serindit melayu atau dalam nama ilmiahnya *Loriculus galgulus* adalah sejenis burung yang terdapat di dalam genus burung serindit *Loriculus*. Burung Serindit yang juga di jadikan simbol fauna khas riau melambangkan semangat, enerjik dan kontinuitas mengejar prestasi bersumber dari rasa keinginan individual untuk memberikan yang terbaik bagi kelompok, daerah dan nasional secara umum.

Maskot Kak Suska ini memakai seragam pramuka serta Memegang Cangkul di tangan kiri nya melambangkan pramuka penegak dan pramuka pandega dengan penuh semangat siap berbakti dan berkarya untuk negeri di Perkemahan Wirakarya Perguruan Tinggi Keagamaan Se-Indonesia Tahun 2018.

Sedangkan untuk penamaan maskot “ Kak Suska” diambil dari singkatan Nama Pahlawan Asal Provinsi Riau yang Juga Nama Universitas Penyelenggara PW PTK Tahun 2018 Yaitu Sultan Syarif Kasim.



**PW PTK XIV
SE-INDONESIA TAHUN 2018**



TANDA IKUT SERTA GOTONG

